

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan uraian pembahasan di atas dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil KH. Imam Yahya Mahrus KH Imam Yahya Mahrus di Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah dipetakan dalam beberapa pembahasan, yaitu: a) Kepemimpinan KH. Imam Yahya Mahrus; b) KH. Imam Yahya Mahrus sebagai *ulama' intelektual*; c) KH. Imam Yahya Mahrus sebagai seorang *da'i*;
2. Peran *paternalisme* KH. Imam Yahya Mahrus di Pondok Pesantren dipetakan dalam dua pembahasan, yaitu : a) pola asuh kepada *dzuriyyah* dan b) pola asuh kepada santi di Pondok Pesantren HM HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri dengan prinsip pola asuh "*santriku yo anakku.*"
3. Prinsip pola asuh "*santriku yo anakku*" masih diterapkan oleh putra-putri beliau hingga saat ini.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut:

Pola asuh Kiai di Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah terlaksana dengan baik. Penelitian ini membuktikan bahwa KH. Imam Yahya Mahrus sebagai pengasuh Pondok Pesantren memiliki beberapa keahlian seperti dalam hal kepemimpinan, sebagai *ulama' intelektual*, dan sebagai *da'i*. Hal

tersebut berdasarkan kemampuan secara personal, pengalaman dalam bidang keorganisasian, pengalaman dalam bidang pendidikan, serta pendekatan-pendekatan yang dilakukan terhadap masyarakat melalui dakwah. Berdasarkan teori Zainuddin Fananie mengenai pola asuh orang tua terhadap anak bertujuan untuk membina keluarga agar selamat dari api neraka dan menaja fitrah manusia sejak lahir. Tujuan tersebut kemudian dicapai dengan lima konsep pola asuh yang ditawarkan oleh Abdullah Nasih Ulwan, yaitu:

1. KH. Imam Yahya Mahrus senantiasa memberikan teladan bagi keluarga dan para santri di Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah.
2. KH. Imam Yahya Mahrus senantiasa menciptakan adat dan kebiasaan yang baik bagi keluarga dan para santri di Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah.
3. KH. Imam Yahya Mahrus senantiasa memberikan nasihat dan bimbingan kepada keluarga dan para santri di Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah.
4. KH. Imam Yahya Mahrus senantiasa memberikan perhatian dan pengawasan kepada keluarga dan para santri di Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah.
5. KH. Imam Yahya Mahrus senantiasa memberikan denda dan hukuman bagi keluarga dan para santri di Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah ketika memang ada sesuatu yang tidak sesuai.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti ingin merekomendasikan beberapa hal berkaitan dengan pola asuh Kiai di Pondok Pesantren berikut:

1. Bagi pembaca terkhusus peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan penelitian ini agar menjadi lebih baik dan sempurna.
2. Bagi pembaca terkhusus pimpinan lembaga dan calon pimpinan lembaga pesantren diharapkan dapat mengambil ilmu dan manfaat dari penelitian ini.
3. Bagi pembaca terkhusus lembaga-lembaga pesantren diharapkan termotivasi untuk mengembangkan pesantren dengan terorganisir agar mencapai tujuan secara maksimal.



